

## ABSTRAK

Perusahaan keluarga memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Sensus Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2006 di Indonesia terdapat 48.929.636 perusahaan keluarga. Selain itu berdasarkan data Biro Pusat Statistik, perusahaan keluarga di Indonesia merupakan perusahaan swasta yang mempunyai kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto. Berkembangnya bisnis keluarga tentu tidak lepas dari pengaruh suksesi kepemimpinan yang diterapkan dari setiap pimpinan di setiap generasi. Keberlangsungan dari perusahaan keluarga sangat dipengaruhi dengan suksesi kepemimpinan. Permasalahan juga akan muncul selama berlansungnya proses suksesi. Penulis ingin meneliti tentang perisapan suksesi kepemimpinan yang dilakukan CV. Bayu Maju Jaya sebagai perusahaan keluarga.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara dengan pemimpin, calon suksesor, dan salah satu karyawan. Pengujian keabsahaan data yang dilakukan dengan menggunakan uji triangulasi.

Hasil dari penelitian ini, didapatkan bahwa tranfer nilai-nilai dan pengetahuan telah dilaksanakan dengan baik. Transfer nilai-nilai kepemimpinan yang dilakukan pemimpin dengan cara membimbing dan memberikan contoh yang nyata kepada calon suksesor. Sedangkan, transfer pengetahuan kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin dengan cara membimbing dan mengarahkan calon suksesor untuk memperoleh pengetahuan dalam menjalankan perusahaan.

Kata kunci : Suksesi kepemimpinan, suksesor, transfer nilai-nilai kepemimpinan, transfer pengetahuan kepemimpinan, perusahaan keluarga